

BAB III

METEDOLOGI PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Menurut Walidin & Tabrani (2015) penelitian kualitatif adalah suatu proses penelitian untuk memahami fenomena-fenomena manusia atau sosial dengan menciptakan gambaran yang menyeluruh dan kompleks yang dapat disajikan dengan kata-kata, melaporkan pandangan terinci yang diperoleh dari sumber informan, serta dilakukan dalam latar setting yang alamiah. Penelitian kualitatif memiliki sifat deskriptif dan cenderung menggunakan analisis pendekatan induktif, sehingga proses dan makna berdasarkan perspektif subyek lebih ditonjolkan dalam penelitian kualitatif ini (Fadil, 2020). Tujuan dari penelitian deskriptif ini adalah untuk membuat deskripsi, gambaran, atau lukisan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antar fenomena yang diselidiki.

Pada penelitian ini menggunakan desain penelitian deskriptif kualitatif. Penelitian ini menggambarkan tingkat kepuasan ibu hamil terhadap pelayanan antenatal care di Polindes Wairotang Kabupaten Sikka Tahun 2022.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Polindes wairotang, Kabupaten Sikka. Peneliti memilih Polindes Wairotang sebagai lokasi/tempat peneltian dengan alasan belum pernah dilakukan penelitian dan evaluasi mengenai gambaran tingkat kepuasan ibu hamil pada pelayanan antenatal care di Polindes Wairotang, Kabupaten Sikka dan penelitian ini dilakukan selama 7 hari (1 minggu).

C. Subjek Penelitian

1. Populasi

Menurut Suharsimi Arikunto (2013), arti populasi adalah keseluruhan subjek penelitian atau jumlah keseluruhan dari suatu sampel yang merupakan sumber data yang sangat penting. Populasi merupakan seluruh jumlah dari subjek yang akan diteliti oleh seorang peneliti. Misalnya 1000 orang dikatakan sebagai populasi karena terkait dalam suatu penelitian. Kemudian pada pendapat lain mengatakan bahwa secara harfiah pengertian populasi adalah seluruh variabel yang terkait dengan topik pada penelitian. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pasien ibu hamil yang berada di wilayah kerja Polindes wairotang. Populasi pada penelitian ini sebanyak 40 ibu hamil.

2. Sampel

Pengertian sampel menurut Sugiyono (2019) yaitu, suatu bagian dari keseluruhan serta karakteristik yang dimiliki oleh sebuah Populasi. Apabila populasi tersebut besar, sehingga para peneliti tentunya tidak memungkinkan untuk mempelajari keseluruhan yang ada pada populasi tersebut. Sampel dalam arti penelitian ilmiah dan statistik adalah bagian yang representatif dari serangkaian kumpulan populasi penelitian. Sampel atau adalah bagian dari populasi yang ingin diteliti maupun dipandang sebagai suatu pendugaan terhadap populasi, bukan bukan populasi itu sendiri. Sampel dianggap sebagai perwakilan dari populasi yang hasilnya mewakili keseluruhan gejala yang diamati. Ukuran dan keragaman sampel menjadi penentu baik atau tidaknya sampel yang diambil. Sampel pada penelitian ini adalah seluruh pasien ibu hamil yang ada di wilayah Polindes Wairotang. Sampel pada penelitian ini sebanyak 40 ibu hamil.

D. Definisi Operasional

Definisi operasional variabel adalah seperangkat petunjuk yang lengkap tentang apa yang harus diamati dan mengukur suatu variabel atau konsep untuk menguji kesempurnaan. Definisi operasional variabel ditemukan item-item yang dituangkan dalam instrumen penelitian (dalam Sugiarto, 2016).

Tabel 3.1

Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Alat ukur	Kategori	Skala Ukur
Kepuasan ibu hamil pada pelayanan Antenatal Care	Tingkat Kepuasan pada pelayanan Antenatal Care berdasarkan dimensi assurance dan tangibles.	Pengukuran menggunakan kuesioner dengan skala guttman dengan menjawab 14 pertanyaan. a. Assurance (jaminan) Skor pertanyaan Positif/favourable jawaban ya nilainya 1 dan jawaban tidak 0 b. Tangibles (bukti fisik) Skor pertanyaan Positif/favourable jawaban ya	Tingkat Kepuasan dari dimensi Assurance dan Tangibles 1. Puas apabila nilai Meannya ≥ 11 2. Tidak Puas apabila nilai meannya ≤ 11 a. Assurance 1. Puas : apabila nilai Mediannya ≥ 5 2. Tidak Puas : apabila nilai Mediannya ≤ 5 b. Tangibles (bukti fisik) 1. Puas : apabila nilai Mediannya ≥ 6 2. Tidak Puas : apabila nilai Mediannya ≤ 6	Ordinal

		nilainya 1 dan jawaban tidak 0		
--	--	--------------------------------	--	--

E. Variabel Penelitian (jika tidak ada definisi operasional)

Variable penelitian adalah sesuatu hal yang berbentuk apa saja yang ditetapkan peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, dan kemudian ditarik kesimpulan (Sugiyono dalam Sujarweni,2014). Variable yang digunakan peneliti adalah variable tunggal yaitu Gambaran Tingkat Kepuasan Ibu Hamil Terhadap Pelayanan Antenatal Care Di Polindes Wairotang Kabupaten Sikka.

A. Pengumpulan Data

Data merupakan segala keterangan atau informasi berupa angka ataupun fakta yang dapat memberikan gambaran tentang suatu keadaan (Yuandari dan Rahma,2017).

1. Data Primer

Menurut Sugiyono (2016) data primer merupakan sumber data yang memberikan data yang langsung kepada pengumpul data. Sumber data primer didapatkan melalui kegiatan wawancara dengan subjek penelitian dan dengan observasi atau pengamatan langsung dilapangan.

Menurut Yuandari dan Rahman (2017) data primer adalah data yang diperoleh peneliti dengan car membagikan langsung kuesioner kepada

responden. Data yang diperoleh dari data primer ini harus diolah lagi dalam bentuk tabulasi.

Pengumpulan data pada penelitian ini dengan membagikan kuesioner kepada ibu hamil sebanyak 40 responden, kuesioner diadopsi sebanyak 14 pertanyaan, diwilayah Polindes Wairotang Kabupaten Sikka.

2. Data Sekunder

Menurut Sugiyono (2016) data sekunder merupakan sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya melalui orang lain atau lewat dokumen. Sumber data merupakan sumber data pelengkap yang berfungsi melengkapi data yang diperlukan data primer.

Menurut Yuandari dan Rahma (2017) data sekunder adalah data yang diperoleh peneliti dari catatan, buku berupa laporan instansi kesehatan, laporan instansi penelitian, artikel ilmiah, jurnal, dan lain-lain.

Data sekunder pada penelitian ini adalah ibu hamil di Polindes Wairotang Kabupaten Sikka tahun 2022.

3. Instrument Penelitian

Menurut Arikunto (2013) instrument penelitian adalah sebuah alat bantu yang digunakan oleh peneliti untuk membantu dalam kegiatan atau dalam pannelitiannya, sehingga kegiatan atau penelitian tersebut menjadi sistematis.

Instrument pada penelitian ini menggunakan alat ukur kuesioner. Kuesioner terdiri dari daftar pertanyaan yang sudah tersusun dengan baik, dimana responden tinggal memilih jawaban dengan memberi tanda tertentu, sehingga dapat dinilai secara pasti (Notoadmodjo, 2012). Instrument dalam penelitian ini menggunakan kuesioner yang telah diadopsi dari penelitian sebelumnya, yang bersisi 14 pertanyaan.

Alat ukur dalam penelitian ini menggunakan kuesioner atau angket. Kuesioner dibagikan kepada responden untuk diisi setelah responden bersedia untuk diteliti. Kuesioner ini berjumlah 14 pertanyaan dengan kisi-kisi soal sebagai berikut :

Table 3.2
Kisi-Kisi Kuesioner

Variable	Indikator	No Pertanyaan	Jumlah Pertanyaan
Kepuasan ibu hamil pada pelayanan Antenatal Care	1. Assurance (jaminan) berkaitan dengan jasa pemberi layanan dimana bidan dalam memberikan pelayanan bersikap sopan, santun dan rahmat, selain itu berkaitan dengan kepercayaan pasien terhadap bidan dalam memberikan pelayanan dan apakah bidan mampu memberikan penjelasan dengan baik sesuai dengan kebutuhan pasien.	1,2,3,4,5,6	6
	2. Tangibles (bukti fisik), berkaitan dengan sarana prasarana yang ada di tempat pemberi layanan, apakah peralatan yang digunakan saat melakukan pemeriksaan lengkap dan mengenai ruangan yang ada di poliklinik tersebut.	7,8,9,10,11, 12,13,14	8

--	--	--	--

B. Pengelolaan Data

Pengelolaan data merupakan suatu langkah yang penting, hal ini disebabkan karena data yang diperoleh langsung dari penelitian dan data tersebut masih mentah, belum memberikan informasi apa-apa dan belum siap untuk disajikan (Notoatmodjo, 2012). Kegiatan pengolahan data terbagi dalam beberapa tahap yaitu :

1. *Editing* (Penyuntingan Data)

Hasil observasi yang diperoleh atau dikumpulkan melalui lembar observasi perlu disunting (edit) terlebih dahulu. Secara umum editing adalah kegiatan mengecek dan memperbaiki isian formulir atau lembar observasi tersebut : apakah lengkap, dalam arti semua Langkah-langkah sudah diisi (Notoatmodjo, 2018).

2. Coding

Setelah semua lembar observasi diedit atau disunting, selanjutnya dilakukan peng"kodean" atau "coding" yakni mengubah data berbentuk kalimat atau huruf menjadi data angka atau bilangan (Notoatmodjo, 2018). Coding atau pemberian kode ini sangat berguna dalam memasukkan data (data entry). Pengolahan data serta pemberian kode atau nilai pada Langkah-langkah yang dilakukan untuk mempermudah dalam memasukkan data dan analisa data untuk tingkat kepuasan

a. Tingkat Kepuasan dari dimensi assurance dan tangibles

Puas apabila nilai mean >11 , dan tidak puas nilainya < 11

b. Dimensi Assurance : Puas apabila nilai mediannya > 5 , dan tidak puas nilainya < 5

- c. Dimensi Tangibles : Puas apabila nilai mediannya > 6 , dan tidak Puas nilainya < 6

3. Tabulation

Tabulasi adalah memberi skor pada setiap item dan mengubah jenis data dengan memodifikasi sesuai dengan teknik analisis yang digunakan. Skor yang digunakan pada penelitian ini untuk pernyataan yang ada dikuesioner sebagai berikut (Notoatmodjo, 2018) :

Ya : 1

Tidak : 0

4. Cleaning (Pemberihan Data)

Cleaning merupakan kegiatan pengecekan Kembali data yang sudah dimasukkan, dilakukan apabila terdapat kesalahan dalam melakukan memasukkan data yaitu dengan melihat distribusi, frekuensi dari variable-variabel yang diteliti (Notoatmodjo, 2018).

5. Processing (Memproses Data)

Setelah semua lembar kuesioner terisi penuh dan benar serta sudah melewati pengkodean. Langkah pengolahan selanjutnya adalah memproses data agar data yang sudah di-entry dapat dianalisis. Pemrosesan data dilakukan dengan cara entry data dari lembar kuesioner ke program SPSS pada computer (Notoatmodjo, 2018).

Pada tahap ini, peneliti memasukkan data yang telah diberikan kode kedalam program atau software computer. Selanjutnya, data ini diolah menggunakan program SPSS.

C. Analisa Data

Analisa data bertujuan untuk memperoleh gambaran/deskriptif masing-masing variable, membandingkan dan menguji teori atau konsep dengan informasi yang ditemukan, menemukan adanya konsep baru dari data yang dikumpulkan serta mencari penjelasan apakah konsep baru yang diuji berlaku umum atau hanya berlaku pada kondisi tertentu (Hastono, 2016).

Analisa data univariat adalah Analisa yang dilakukan untuk satu variable atau per variable. Analisis univariat bertujuan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan karakteristik setiap variable penelitian. Pada umumnya dalam analisis ini hanya menghasilkan distribusi, frekuensi dan presentase dari tiap variable (Notoatmodjo, 2018).

Analisi data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis univariat, dengan menggunakan SPSS, dalam menentukan distribusi, frekuensi, dan melakukan uji normalitas data yang ada pada definisi operasional, serta digunakan untuk mengetahui Gambaran Tingkat Kepuasan Ibu Hamil Terhadap Pelayanan Antenatal Care di Polindes Wairotang Kabupaten Sikka Tahun 2022.